



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

PT Tiga Elora Nusantara atau yang dikenal dengan Fabelio adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis *retail e-commerce furniture* di Indonesia. Dalam kata lain Fabelio merupakan sebuah *retail market place* yang menghubungkan antara pembeli dan penjual beragam *furniture* dengan kualitas tinggi. Krishnan Menon, Marshall Utoyo, dan Christian Sutardi sebagai pendiri Fabelio yang masing-masing memiliki latar belakang sebagai *entrepreneur*, mulai mengoperasikan bisnis ini sejak bulan Juni 2015 setelah mendapatkan permodalan sekitar 500.000 US Dollar dari pihak eksternal.

Fabelio memiliki motto dalam menjalankan bisnisnya yaitu “*Furnishing Happiness*” yang berarti Fabelio menyadari esensi dari kebahagiaan yang terletak pada keseharian dimulai dari beraktifitas dan bersantai secara individu sampai pada berbagi hari dengan orang yang di kasihi melewati produk yang di tawarkan Fabelio. Seluruh *project* Fabelio dirancang oleh designer muda Indonesia yang tergabung dalam Tabi Design yang dipimpin oleh Marshall Utoyo sebagai Design Director. Pengalaman Marshall di bidang bisnis memberikan tuntutan para designer dalam memberikan sebuah design yang dapat memaksimalkan harga produksi sehingga harga yang diberikan kepada *customer* merupakan harga ‘terbaik’ atau terjangkau. Dalam memproduksi produk, Fabelio bekerjasama dengan pengrajin lokal Indonesia dengan *design* yang telah disediakan oleh Fabelio dan menggunakan material pilihan dengan kualitas terbaik.

Dalam perkembangannya hingga saat ini Fabelio sudah memiliki 15 *showroom offline* yang tersebar di pulau Jawa untuk mendukung multi channel dari Fabelio, diantaranya yaitu :

<p><b>PANGLIMA POLIM</b></p> <p>Jalan Panglima Polim V No. 52, RT.1/RW.7, Melawai, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160</p>	<p><b>ALAM SUTERA</b></p> <p>Jl. Jalur Sutera Blok 29B No. 18, Pakualam, Serpong Utara</p>	<p><b>BEKASI</b></p> <p>Ruko Sinpasa Kavling SA-1 Jl. Boulevar Sel, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143</p>
<p><b>BSD</b></p> <p>Jl Pahlawan Seribu, Ruko CBD Bidex, Blok B, Nomor 06, Kelurahan Lengkong Gudang, BSD, Tangerang Selatan</p>	<p><b>KELAPA GADING</b></p> <p>Jalan Boulevard Barat Raya Blok LC 6 No. 67, Boulevard Raya, Kelapa Gading</p>	<p><b>BANDUNG NARIPAN</b></p> <p>Jl. Naripan No. 63, Kebon Pisang, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40112</p>
<p><b>CIBUBUR</b></p> <p>Jl. Alternatif Cibubur No.35A, Jatisampurna, Kota Bks, Jawa Barat</p>	<p><b>BOGOR</b></p> <p>Jl. Achmad Sobana No.31, Tegal Gundil, Bogor Utara</p>	<p><b>KEBON JERUK</b></p> <p>Jl. Panjang No. 37D, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta</p>
<p><b>LEBAK BULUS</b></p> <p>Bisnis Center, Jl. Karang Tengah Raya Jl. Bona Indah No.8a, RT.7/RW.6, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan</p>	<p><b>BINTARO</b></p> <p>Ruko Kebayoran Arcade 2, blok B3/30 , sektor 7, Bintaro Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan</p>	<p><b>BANDUNG SETIABUDI</b></p> <p>Jl. Dr. Setiabudi No.171B, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153</p>
<p><b>GADING SERPONG</b></p> <p>Jalan Gading Serpong Boulevard, Ruko Batavia blok AA no 9-10, Kab. Tangerang Gading Serpong Banten 15810</p>	<p><b>BOGOR PADJAJARAN</b></p> <p>Jl. Pajajaran Raya No.1a, Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16151</p>	<p><b>DEPOK</b></p> <p>Jl. Margonda Raya No.27, Pondok Cina, Beji, Depok City, West Java, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok 16424</p>

sumber : [www.fabelio.com](http://www.fabelio.com)

**Gambar 2.1 Showroom Fabelio**

Dengan terus berkembangnya *showroom offline* dari Fabelio maka dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia telah menerima kehadiran *retail e-commerce furniture* ini. Hal ini tidak lupa di dukung oleh visi dan misi perusahaan yang mampu menghadirkan produk berkualitas dengan harga terjangkau. Sebagai perusahaan *retail e-commerce furniture* di Indonesia, Fabelio memiliki Visi untuk menciptakan citranya di masyarakat. Adapun visi PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio) adalah : “Menjadi sebuah wadah berupa portal *web* dalam bidang *furniture* yang menghubungkan pembeli dan penjual beragam

furniture berkualitas tinggi dengan harga terbaik, yang dimana setiap keluarga dapat menemukan suatu kebahagiaan dan surga dalam rumah.”.

Sedangkan Misi dari PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio) yang merupakan suatu langkah perusahaan dalam mencapai visi, antara lain :

1. Menyajikan pengalaman baru dan berbeda dalam membeli produk *furniture* melalui portal *web*.
2. Menjamin kualitas terbaik dari produk serta layanan yang ditawarkan kepada konsumen dengan harga transparan.
3. Menjadi *retail e-commerce furniture* nomor satu dan terpercaya di Indonesia.
4. Menjadikan konsumen sebagai tujuan utama dari pencapaian perusahaan.



sumber : [www.fabelio.com](http://www.fabelio.com)

**Gambar 2.2 Strategi Fabelio**

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Fabelio memiliki strategi dalam menjalankan bisnisnya. Fabelio yakin bahwa strategi yang diterapkan ini memiliki keuntungan yaitu lebih murah sampai dengan 70% dari para kompetitornya. Strategi tersebut yaitu :

### **1. Design Produk dari Team Fabelio**

Dalam hal ini Fabelio memiliki team design sendiri untuk melakukan *research* mengenai *design furniture* yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat sekaligus melakukan *research* mengenai material-material dan teknik

baru dalam membuat sebuah *furniture*. Kemudian design yang diciptakan oleh Fabelio ini merupakan design karya anak bangsa yang sudah memiliki standar seperti *designer-designer* yang ada di luar Indonesia, selain itu dengan menggunakan *designer* lokal Fabelio percaya bahwa design dari *furniture* lebih mudah terarah dibandingkan dengan melakukan *outsourcing designer* luar.

## 2. Produksi Lokal

Dalam melakukan produksinya, Fabelio melakukan kerjasama dengan pengrajin lokal untuk pembuatan furniture dengan menggunakan standar prosedur *design* dari team design Fabelio. Fabelio yakin bahwa pengrajin dari Indonesia memiliki kompetensi yang luar biasa dalam membuat *furniture*, karena menurutnya banyak pengrajin lokal yang membuat furniture untuk brand internasional dan sebagian besar sudah dalam tahapan ekspor seperti pengrajin asal Jepara, Bojonegoro, Bekasi, dan lain-lain. Dengan melakukan kerjasama dengan pengrajin lokal, Fabelio telah terhindar dari biaya bea cukai dan pajak import. Terdapat beberapa pengrajin lokal (*supplier*) yang telah bekerja sama dengan Fabelio, yaitu antara lain :

### 1. PT Indorack Multikreasi

PT Indorack Multikreasi merupakan produsen *furniture* terkemuka di Asia Tenggara yang telah menggunakan mesin modern asal Eropa sehingga mampu menghasilkan *furniture* handal dan berkualitas ekspor. PT Indorack Multikreasi terletak di Jl. Otomen No. 428 Jatiuwung, Tangerang, Banten, Indonesia. Dalam kerjasamanya dengan Fabelio, PT Indorack Multikreasi memproduksi furniture permintaan dari Fabelio seperti jobi seater, dabi sofa bed, arlington sofa bed, dan mondy chair yang terdiri dari beberapa variasi warna.

### 2. PT Talenta Anugerah Pratama

PT Talenta Anugerah Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pernis *furniture ultraviolet* yang menghasilkan perlindungan pada

furniture sehingga meningkatkan estetika dan daya tahan pada *furniture*. PT Talenta Anugerah Pratama terletak di Jl. K. H. Raya ps. Kemis, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten. Dalam kerjasamanya dengan Fabelio, PT Talenta Anugerah Pratama melakukan pernis *furniture ultraviolet* dari *furniture* yang di produksi oleh Fabelio.

### 3. Prihartono

Prihartono merupakan salah satu supplier lokal di bidang furniture yang bekerjasama dengan Fabelio, terletak di Jl. Plamongan Sari V, Pedurungan, Semarang. Dalam kerjasamanya dengan Fabeio, Prihartono memproduksi furniture seperti eton sofa, wes single bed, eton armchair, meylisa dining table, dan taylor dining table.

### 4. Hakima Group

Hakima Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang interior design khususnya berbahan dasar kayu yang terletak di Jl. Kali Licin Pitara, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Dalam kerjasamanya dengan Fabelio, Hakima Group memproduksi beberapa furniture seperti curtain seater working desk, taby dining table, kimi seater sofa, dan aria cabinet.

### 5. Tarita Furniture

Tarita Furniture merupakan perusahaan yang telah 27 tahun bergerak dalam bidang furniture kayu jati, terletak di Jl. BR. Sengguan, Badung, Bali. Dalam produksinya Tarita Furniture melayani design furniture yang meliputi design urban interior, café, beach villa, hingga tropical resort. Bersama dengan Fabelio, Tarita Furniture memproduksi furniture seperti rak buku, rak tv, kursi kayu, dan furniture lain yang berbahan dasara kayu jati.

### 6. PT Indocasa Furniture

PT Indocasa Furniture merupakan perusahaan yang memadukan pengalaman lebih dari 40 tahun di dalam manufaktur furniture dan bahan baku

(kayu jati, kayu suar, dan batu) serta keterampilan atau teknik desainer Eropa dalam pembuatan furniture. PT Indocasa Furniture terletak di Jl. Jepara-Kudus No.KM 13, Rengging, Jepara, Jawa Tengah, perusahaan ini memproduksi sofia stacking stool, charlie end table, giorgia armchair, martha stool, dan san remo coffe table dalam kerjasamanya dengna Fabelio.

#### 7. CV Bangun Cipta Primantara

CV Bangun Cipta Primantara berlokasi di Jl. Industri Cimareme I, Bandung Barat, Jawa Barat yang memproduksi kasur busa dan pegas untuk didistribusikan ke IKEA dan beberapa negara di Asia Tenggara, perusahaan ini juga merupakan perusahaan ekspansi dari PT Royal Abadi Sejahtera. Fabelio bekerja sama dengan CV Bangun Cipta Primantara dalam memproduksi kasur busa dan pegas.

#### 8. PT Kota Jati Furindo

PT Kota Jati Furindo merupakan manufaktur furniture terbesar di Jepara berlokasi di Jl. Jepara, Suwawal, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Berdiri sejak tahun 1987 dalam menghasilkan produk kayu berkualitas tinggi dan telah tersebar di seluruh dunia sejak tahun 1988. Bahan utama yang digunakan oleh PT Kota Jati Furindo yaitu mulai dari kayu solid penuh, hingga kayu yang dikombinasikan dengan veneer dan produk logam. Clio working desk, java coffee table, mano stool, mori stool, blora dining chair, meja mark, dan britta dresser merupakan hasil produksi dari PT Kota Jati Furindo dengan Fabelio.

#### 9. NK Interior

NK Interior merupakan salah satu produsen sofa, interior, dan furniture yang berlokasi di Jl. Tanah Seratus, Ciledug, Tangerang. Oakland wardrobe, Iris dressing table, ashton wardrobe, arsa sofa, dan arlington sofa merupakan produksi dari NK Interior dengan Fabelio.

#### 10. PT Funisia Perkasa

PT Furnisia Perkasa merupakan produsen dan eksportir furniture yang dikhususkan dalam furniture kamar tidur dan kitchen set, berlokasi di Jl. Yos Sudarso No.17, Benda, Tangerang, Banten. Danish dining chair, jobi coffee table, dan andreas bed merupakan beberapa produk hasil kerjasama antara PT Furnisia Perkasa dengan Fabelio.

#### 11. PT Sovaa Karya Indonesia

PT Sovaa Karya Indonesia merupakan perusahaan berbasis di Jakarta (Jl. Casablanca III, Klp. Gading, DKI Jakarta) yang memproduksi sofa dengan kualitas, keindahan, dan daya tahan. Perusahaan ini telah beroperasi pada tahun 2015 dan telah memiliki dua pabrik produksi yang efektif. Dalam kerjasamanya dengan Fabelio, PT Sovaa Karya Indonesia telah memproduksi beberapa produk seperti jobi armchair, cello sofa bed, arsa sofa wooden leg, elis sofa, dan beberapa produk lainnya sesuai dengan permintaan Fabelio.

#### 12. PT Wilman Meubelindo

PT Wilman Meubelindo berlokasi di Jl. Nusa Dua Raya No.33, Jurumudi, Benda, Tangerang, Banten merupakan perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang manufaktur furniture. Manu sofa, vienna sofa, giselle armchair, dacia armchair, dan joe seater sofa merupakan hasil kerjasama produksi antara PT Wilman Meubelindo dan Fabelio.

Selain supplier yang telah disebutkan masih terdapat beberapa supplier seperti PT Nusa Valencia Kreasindo, Edsa Trading, Xander, AG Mebelindo, Best Ottoman, Sumber Artha, Hago Furniture, Lentera Furniture, dan A-Class.

### 3. **Dibuat Ketika Dipesan**

Strategi ini mirip dengan sistem *Just In Time (JIT)* dimana sistem produksi dilakukan dengan seefisien mungkin dan mengurangi biaya yang tidak perlu tanpa harus mengurangi kualitas dari suatu barang. Dengan dilakukannya strategi ini,

Fabelio akan terhindar dari biaya penyimpanan *inventory* (*Carrying Cost*) sehingga tidak memerlukan warehouse yang cukup besar dalam penyimpanan *inventory* (*furniture*).

#### 4. Langsung Diantar

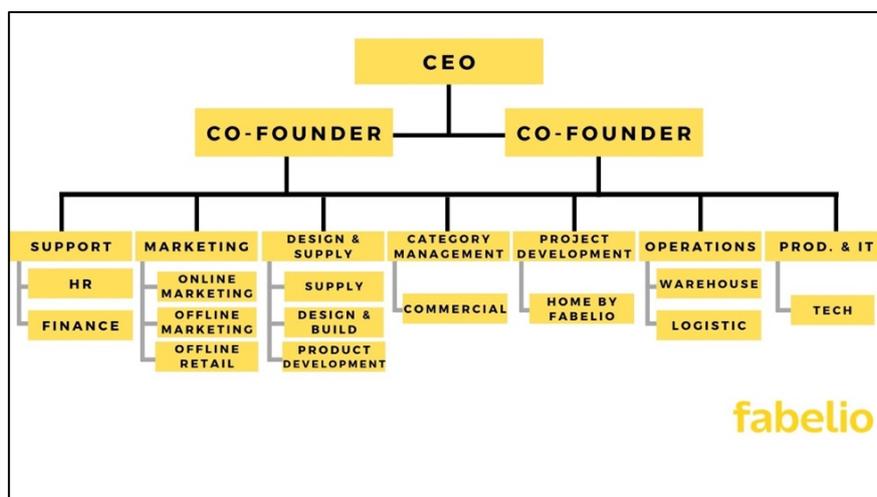
Setelah furniture telah dibuat, furniture akan langsung dikirimkan kepada konsumen. Strategi ini dilakukan agar mempercepat proses penyampaian furniture kepada konsumen dan menghindari biaya penyimpanan di *warehouse*.

#### 5. Model Bisnis Online

Strategi yang terakhir dari Fabelio adalah melakukan multi channel yaitu dengan membuat model bisnis secara *online* dan *offline* yang saling terintegrasi yaitu dengan melakukan penjualan melalui website Fabelio maupun *e-commerce* lainnya namun juga tidak terlepas dari penjualan offline melalui *showroom* yang tersedia di Indonesia.

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio)

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi setiap unit yang terdapat di dalam perusahaan mampu melihat pembagian kerja dan koordinasi antar setiap unit. Berikut merupakan struktur organisasi PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio) :

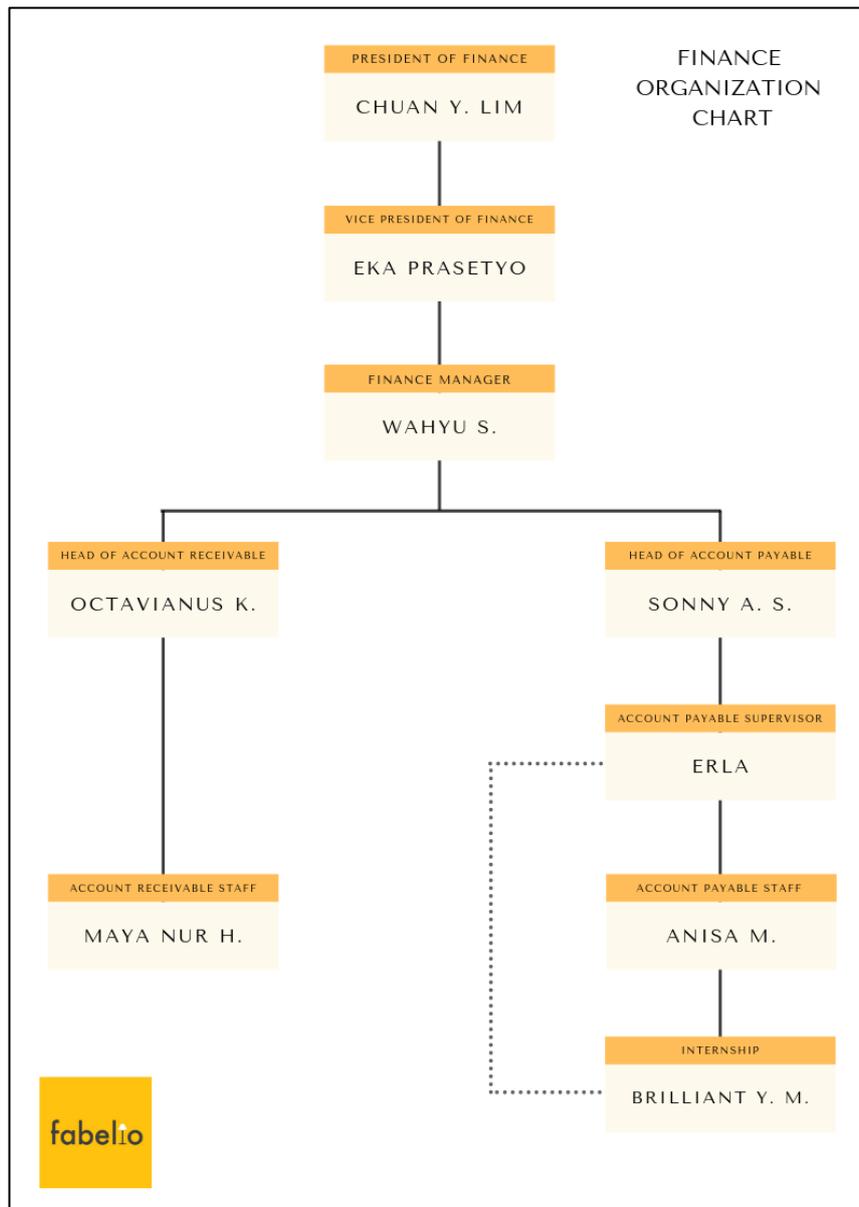


sumber : internal, PT Tiga Elora Nusantara

**Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Tiga Elora Nusantara**

### 2.3 Struktur Divisi *Finance* PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio)

Divisi finance memiliki tanggung jawab dalam penggunaan biaya operasional perusahaan terhadap seluruh divisi dan pemasukan yang berasal dari penjualan produk maupun jasa. Berikut adalah struktur divisi *finance* PT Tiga Elora Nusantara (Fabelio) :



sumber : internal, PT Tiga Elora Nusantara

**Gambar 2.4 Struktur Umum Divisi *Finance* PT Tiga Elora Nusantara**

## **2.4 Tinjauan Pustaka**

### **2.4.1 Retail Management**

Menurut Levy et al (2015), ritel adalah serangkaian kegiatan bisnis yang menambah nilai jual kepada konsumen tidak hanya untuk penjualan produk namun juga dapat melibatkan penjualan layanan. Sedangkan *retailer* merupakan bisnis yang menjual produk dan atau jasa kepada konsumen untuk digunakan secara pribadi atau keluarga.

*Retailer* memiliki peran yang sangat penting di dalam *supply chain* (rantai pasokan) yaitu sebagai jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen. *Retail* memiliki beberapa nilai yang unggul dibandingkan dengan produsen yaitu dengan menyediakan bermacam-macam produk, sebagai breaking bulk, menyimpan persediaan, dan menyediakan berbagai layanan.

### **2.4.2 Financial Management**

Manajemen keuangan adalah kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan keuangan perusahaan secara menyeluruh baik rencana yang telah dijabarkan oleh departemen pemasaran, operasi, dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan (Kasmir, 2019). Tujuan atau *goal* dari *financial manager* adalah untuk menghasilkan uang atau menambah nilai suatu perusahaan (Ross et al., 2012). Dalam sebuah perusahaan *financial manager* bertanggung jawab atas pengambilan keputusan investasi seperti kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau aktiva finansial, pengambilan keputusan pendanaan yang meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan, pengambilan keputusan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien, dan mengevaluasi kinerja perusahaan melalui analisis keuangan pada laporan keuangan yang telah disusun.

### **2.4.3 Enterprise Resource Planning System**

*Enterprise* adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan tertentu dengan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Secara keseluruhan dalam konsep *enterprise*,

organisasi dianggap sebagai sebuah sistem dan masing-masing fungsi dari organisasi adalah sub sistem. Seluruh informasi yang berkaitan dengan organisasi disimpan dan dikelola secara terpusat dan dapat di akses sesuai kebutuhan. Sedangkan *resource management* merupakan sumber daya perusahaan yang menjadi tanggung jawab dan tantangan untuk dikelola yang berupa aset perusahaan seperti aset keuangan, sumber daya manusia, konsumen, pemasok, teknologi, dan strategi.

*Enterprise resource planning (ERP) systems* adalah sistem berbasis komputer yang memungkinkan pengelolaan sumber daya berbasis organisasi di suatu perusahaan (McLeod & Schell, 2007). Menurut Rainer dan Turban (2009), *ERP systems* merupakan suatu inovasi yang sangat penting karena perusahaan merancang sistem ini digunakan untuk memperbaiki efektivitas komunikasi antar area fungsional di suatu organisasi sehingga sistem ERP mampu mengintegrasikan perencanaan, manajemen, dan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Selain itu sistem ERP menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengawasi bisnis proses dari suatu perusahaan, berikut terdapat bisnis proses yang didukung oleh ERP Systems :

1. *Financial and accounting processes* : jurnal umum, akun utang, akun piutang, aset tetap, manajemen dan perkiraan kas, akuntansi biaya produk, akuntansi biaya pusat, akuntansi aset, akuntansi pajak, manajemen kredit, dan pelaporan keuangan.
2. *Sales and marketing processes* : proses pembelian, quotation, kontrak, konfigurasi produk, penentuan harga, penagihan, pengecekan kredit, insentif dan komisi manajemen, dan perencanaan penjualan.
3. *Manufacturing and production processes* : pembelian, manajemen inventaris, pengantaran, perencanaan produksi, penjadwalan produksi, perencanaan persyaratan material, quality control, distribusi, dan transportasi.
4. *Human resources processes* : administrasi karyawan, akuntansi waktu, penggajian, pengembangan dan perencanaan karyawan, perencanaan karyawan, dan manajemen kinerja.

Menurut Wijaya dan Darudiato (2009), *ERP system* memiliki infrastruktur dalam perencanaan dan pemakaiannya karena infrastruktur *ERP system* yang baik mampu

mencerminkan pondasi yang kuat bagi suatu perusahaan. Berikut infrastruktur *ERP system* yang harus diperhatikan :

1. *People*

*People* dapat diartikan sebagai orang-orang yang terlibat dalam penerapan ERP system yang merupakan factor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan *people* menjadi penggerak untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya implementasi ERP system.

2. *Process*

Dalam melakukan implementasi *ERP system*, perusahaan harus memiliki prosedur yang baik untuk menunjang proses bisnis berjalan secara efektif.

3. *Technology*

*Technology* dalam ERP system meliputi infrastruktur jaringan, *software*, dan *hardware*. Jaringan yang di bangun dalam hal ini adalah jaringan *local area network (LAN)* dan *wide area network (WAN)*. *Software* yang di gunakan harus dilihat dari *skalability*, *maintenance*, dan perkembangan di masa yang akan datang. *Hardware* yang digunakan akan bergantung pada karakteristik *software*. Sedangkan untuk *database* umumnya memakai relational database atau dapat menggunakan *web based*.

Melalui penerapan ERP sytem yang terintegrasi dan memilki infrastruktur yang kuat, akan mendatangkan berbagai manfaat bagi perusahaan. Manfaat tersebut antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan efisiensi dari proses bisnis perusahaan.
2. Menurunkan biaya pemrosesan transaksi, *hardware*, *software*, dan karyawan pendukung teknologi inforrmasi.
3. Pendukung keputusan.
4. Meningkatkan kelincahan perusahaan.
5. Memudahkan ekstraksi informasi untuk menghasilkan analisa dan laporan mendukung perencanaan jangka panjang.
6. Sistem ERP menghasilkan informasi dari data masukan yang relevan untuk membuat perencanaan aktivitas antar departemen.
7. Sistem ERP menjamin seluruh aktivitas dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

8. Sistem ERP mampu mengendalikan proses bisnis dengan menggabungkan seluruh aktivitas masing-masing departemen dalam sistem yang terintegrasi.

#### **2.4.4 Account Payable In Enterprise Resource Planning System**

*Account payable* dapat digolongkan di dalam kewajiban atau liabilitas perusahaan yang muncul ketika perusahaan melakukan pembelian secara kredit dari pemasok (Kieso et al, 2015). Selain itu *account payable* juga dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan dan pengendalian utang usaha kepada pemasok. Menurut Wijaya dan Darudiato (2009) terdapat beberapa kegunaan *account payable*, antara lain :

1. Fasilitas *partian payment* dan *full payment* dalam pembayaran utang usaha.
2. Fasilitas limit kredit.
3. Fasilitas *hold*, untuk membatasi utang-utangan yang belum boleh di bayar.
4. Fasilitas untuk mencata transaksi uang muka pembelian.
5. Fasilitas pemasukan transaksi utang dalam *multi-currency*.
6. Fasilitas pencatatan koreksi utang.

Terdapat tiga aktivitas utama dalam modul *account payable* yaitu :

1. Verifikasi penagihan (*invoice verification*)

Proses verifikasi penagihan (*invoice verification*) merupakan proses pengakuan atas terjadinya nilai utang usaha yang membutuhkan pengawasan ketat agar tidak terjadinya perbedaan pengakuan nilai utang. Pada tahap ini apabila telah dilakukan transaksi penukaran bukti penagihan oleh pihak pemasok, maka proses pembayaran mulai dihitung dari tanggal barang diterima oleh pergudangan (*warehouse*), setelah tanggal dilakukan verifikasi penagihan oleh pihak pemasok.

2. Pembayaran (*payment*)

Proses pembayaran (*payment*) akan dilakukan ketika proses verifikasi penagihan (*invoice verification*) selesai dilakukan oleh departemen *accounting*. Proses ini dapat dilakuakn dengan menerbitkan *cheque/bilyet giro*, *transfer*, atau pembayaran tunai sesuai dengan kebijakan yang dtentukan oleh perusahaan.

### 3. Laporan-laporan yang dihasilkan

Terdapat laporan-laporan yang dihasilkan sebagai alat analisis manajemen dalam pengambilan keputusan, yaitu :

- Analisa umur utang usaha (*aging schedule*), untuk mengetahui umur saldo hutang usaha yang belum dibayarkan berdasarkan urutan tanggal jatuh tempo.
- Daftar saldo utang usaha per pemasok, untuk mengetahui rekapitulasi nilai saldo utang usaha per periode tertentu berdasarkan kelompok pemasok.
- Kartu utang usaha per pemasok, untuk mengetahui penerimaan barang dan pembayaran (rincian mutasi) dalam periode tertentu dan berdasarkan per pemasok.
- Laporan rincian utang usaha per pemasok, untuk mengetahui rincian saldo utang per periode tertentu dan berdasarkan kelompok pemasok.
- Laporan uang muka per pemasok, untuk mengetahui saldo uang muka pemasok yang masih outstanding untuk periode tertentu.
- Laporan rincian pembayaran utang usaha, untuk mengetahui nilai pembayaran utang usaha per pemasok untuk periode tertentu.

#### **2.4.5 Kewajiban / Utang (*Liabilities*)**

Kewajiban merupakan utang perusahaan yang waji dibayar kepada pihak lain yang memberi pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Kewajiban digolongkan dengan urutan berdasarkan jangka waktu pelunasan. Menurut Sujarweni (2017), kewajiban terdiri dari :

1. Kewajiban lancar (utang jangka pendek) adalah utang yang pelunasannya kurang dari satu tahun. Seperti contoh yaitu utang wesel/bayar, utang dagang/usaha, beban yang harus dibayar, pendapatan yang diterima di muka, dan persekot pendapatan.
2. Kewajiban jangka panjang adalah utang yang pelunasaannya lebih dari satu tahun. Seperti contoh yaitu utang obligasi, utang hipotek, dan kredit investasi.

3. Kewajiban lain-lain (*other liabilities*) adalah kewajiban yang tidak digolongkan ke dalam utang lancar maupun utang jangka panjang. Seperti contoh yaitu utang kepada perusahaan afiliasi, dan uang jaminan jangka panjang.

#### **2.4.6 Beban Usaha (*Expense*)**

Biaya (*cost*) dengan beban (*expense*) adalah hal yang berbeda, biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk mendapatkan barang/jasa. Sedangkan beban adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode (Sujarweni, 2017). Beban dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Beban usaha/operasional (*operating expense*) adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama.
2. Beban diluar usaha (*non operating expense*) adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan selain pendapatan utama. Contohnya seperti rugi penjualan aktiva tetap, dan beban bunga.

#### **2.4.7 Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu jenis dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai hasil-hasil usaha (pendapatan) yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode, perusahaan akan mendapatkan laba jika pendapatan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, namun jika biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi rugi (Kasmir, 2019). Menurut Ross et al. (2012) Laporan Laba Rugi (*income Statement*) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, seperti kuartalan atau tahunan.

Menurut Sujarweni (2017), sumber penghasilan dari perusahaan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Dari usaha pokok / utama, merupakan penghasilan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan. Seperti dalam perusahaan dagang sumber penghasilan utamanya adalah penjualan barang dagang.

2. Dari luar usaha pokok, merupakan penghasilan yang berasal dari kegiatan yang bersifat sampingan. Seperti perusahaan jasa bengkel, penghasilan jasa bengkel dari kegiatan luar usaha pokok adalah menjual bensin eceran.

Kemudian untuk beban dalam perusahaan digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Beban yang mempunyai hubungan langsung dengan atau usaha pokok / utama, seperti biaya operasional.
2. Beban yang tidak ada hubungannya dengan atau usaha pokok / utama seperti beban bunga.